

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Berbagai definisi diketengahkan oleh pakar tentang apa yang dimaksud dengan PTK. Walaupun ada beberapa definisi PTK, namun pada hakikatnya definisi-definisi tersebut memiliki banyak persamaan didalamnya. Pada umumnya, pencetus definisi tersebut mempunyai kesamaan pendapat tentang apa yang didefinisikan sebagai PTK.

Perlu dikemukakan bahwa sebagai sebelum istilah penelitian tindakan kelas digunakan, yang lebih banyak dikenal adalah penelitian tindakan (*action research*). Penelitian tindakan mulai berkembangnya di Amerika dan berbagai Negara di Eropa, khususnya dikembangkan oleh mereka yang bergerak dibidang ilmu sosial dan humaniora. Orang-orang yang bergerak di bidang itu, di tuntut untuk terjun mempraktikkan suatu tindakan atau perlakuan di lapangan. Mereka berarti langsung mempraktikkan tindakan yang telah direncanakan, mereka langsung mengukur kelayakan tindakan yang diberikan. Penelitian tindakan ini memiliki kawasan yang lebih luas dari pada penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan diterapkan dalam berbagai ilmu diluar pendidikan, misalnya dalam kegiatan praktik bidang kedokteran, menejemen, dan industri.

Bila penelitian tindakan yang berkaitan dengan bidang pendidikan dilaksanakan dalam kawasan sebuah kelas, maka penelitian tindakan ini dinamakan penelitian tindakan kelas. Dengan kata lain, penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran dikelas. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas sehari-hari dikelas.¹

Dengan tindakan berupa media Short Card yang merupakan suatu variasi dalam pembelajaran bahasa arab, Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti. Masing-masing memusatkan perhatiannya pada aspek-aspek penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan keahliannya, guru sebagai praktisi pembelajaran, peneliti sebagai perancang dan pengamat yang kritis atau observer.²

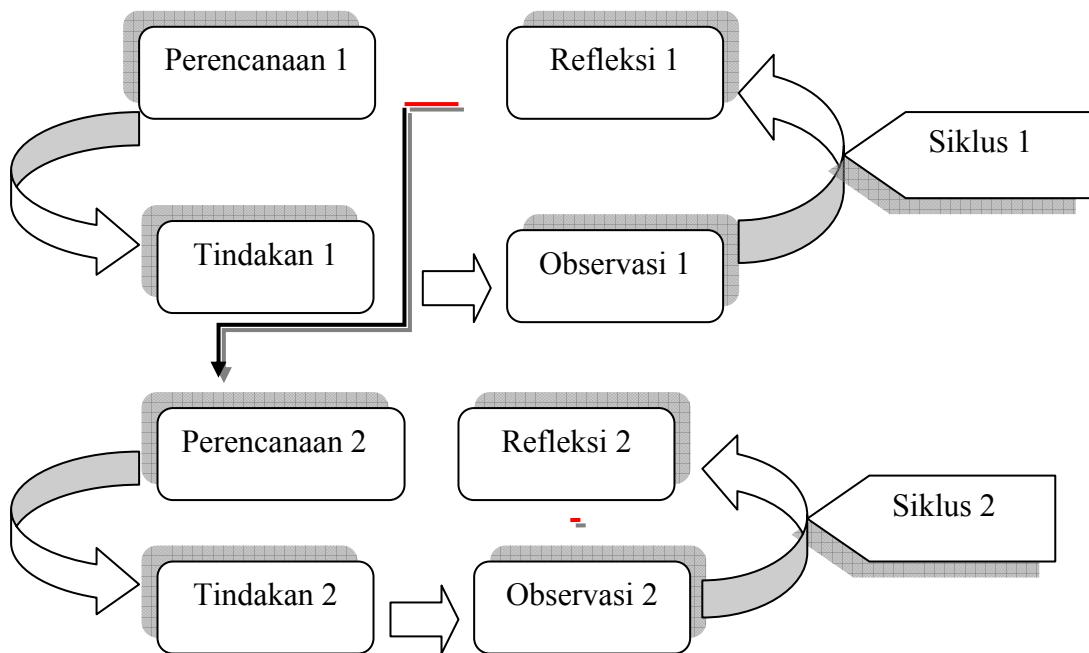
Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin, yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu: (1) Perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).³ Secara keseluruhan,

¹ Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), hal 24-25

² Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), hal 158

³ Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB,TK* (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009) hlm. 21

empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1

Prosedur PTK model Kurt Lewin

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut:

a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Al-Fithrah Kenjeran Surabaya.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada pertengahan semester genap, yaitu pada bulan April 2013 sampai selesai. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik Madrasah, karena PTK memerlukan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

c. Siklus PTK

PTK ini akan dilaksanakan melalui beberapa siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui siklus tersebut dapat diamati peningkatan prestasi belajar bahasa arab siswa pada materi A'dla' Al-Insan. mata pelajaran bahasa arab dengan menggunakan media Short Card.

2. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah 23 orang, terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel – variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel input: Siswa kelas IV MI Al-Fithrah Kenjeran Surabaya
2. Variabel proses: penggunaan media Short Card
3. Variabel output: Peningkatan prestasi belajar siswa

D. Rencana Tindakan

Adapun rencana tindakan pada setiap siklus diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan media Short Card
- 2) Membuat jadwal kunjungan kelas
- 3) Membuat instrumen pembelajaran (RPP, lembar materi ahli, rangkaian penggunaan media Short Card, lembar observasi)
- 4) Mencari guru yang akan dijadikan kolaborasi, yang faham tentang mata pelajaran yang akan menjadi sumber PTK

b. Tahap Pelaksanaan

Pada siklus pertama, peneliti menggunakan media Short Card berupa kartu gambar kosa kata yang diberi nama kartu mufrodat untuk peningkatan pengingat kosa kata pada materi A'dla' Al-Insan. Untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai pemahaman dalam menyimak kartu

mufrodat pada materi tersebut peneliti menggunakan kartu Domino yang disusun sesuai gambar dan arti.

Berikut tahapan dalam pelaksanaan siklus I :

1. Guru memberi menunjukkan kartu gambar dengan melafalkan bahasa arab sesuai dengan gambar tersebut kemudian ditirukan siswa, hal tersebut diulang beberapa kali hingga siswa mulai hafal dengan kosa kata tersebut
2. Guru membentuk siswa menjadi lima kelompok dan meminta siswa untuk bermain menyusun kartu domino
3. Kartu domino ini diurutkan antara gambar dengan arti, jika ada yang salah mengurutkan, maka semua kartu tersebut tidak dapat melingkar bersambung.
4. Ketika permainan dimulai, guru tetap memberi pengarahan bagi siswa yang mengalami keulitan

c. Tahap Pengamatan atau observasi

- 1) Situasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media Short Card
- 2) Kinerja guru praktikan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Antusias siswa dalam mengikuti KBM.
- 4) Keaktifan siswa dalam bertanya pada proses pembelajaran.
- 5) Kelancaran siswa dalam mengungkapkan ide-ide untuk memecahkan masalah.
- 6) Kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan.

- 7) Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas dengan menggunakan media Short Card

d. Tahap Refleksi

Menganalisis hasil observasi dan hasil tes siklus I, serta membuat kesimpulan atas penggunaan media Short Card dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV MI Al-Fithrah Kenjeran Surabaya pada materi A'dla' Al-Insan (anggota tubuh).

Jika pada siklus ini belum mencapai ketuntasan secara klasikal sesuai dengan batas nilai KKM yang ditentukan, maka akan dilakukan penelitian pada siklus selanjutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu: observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Bentuk alat pengumpulan data yang lain dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan. Observasi dilakukan sesuai kebutuhan penelitian mengingat tidak setiap penelitian menggunakan alat pengumpul data demikian. Pengamatan atau observasi dilakukan memakan waktu yang lebih lama apabila ingin melihat suatu proses

perubahan, dan pengamatan dilakukan dan dapat tanpa suatu pemberitahuan khusus atau dapat pula sebaliknya.⁴

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁵

Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomenal sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penelitian atau perubahan tersebut. Bagi pelaksana atau petugas atau yang disebut sebagai observer bertugas melihat obyek dan kepekaan mengungkap serta membaca permasalahan dalam momen-momen tertentu dengan dapat memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan.

Penelitian tentang pengaruh suatu kegiatan atau aktivitas, berarti membandingkan antara dua keadaan yaitu keadaan sebelum adanya aktivitas tertentu dan setelah adanya aktivitas. Misalnya pengaruh penyuluhan hukum. Penelitian demikian bagi observer harus mendapatkan data dari kedua keadaan diatas sebagai perbandingan.⁶

⁴ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) hlm. 62-63

⁵ Ronny Hanitiji Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), Cet. II hlm. 62

⁶ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, 62-63

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu dari tahap awal sampai tahap akhir. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, dimana peneliti ikut turut serta mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung melalui lembar pengamatan aktivitas siswa.

Observasi juga dilakukan peneliti dalam hal ini mahasiswa untuk mengamati guru mata pelajaran selama pembelajaran berlangsung melalui lembar pengamatan guru.

b. Tes

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Menurut Rasyid dan Mansyur (2008) menyatakan bahwa tes adalah sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban atau sejumlah pertanyaan yang harus diberikan anggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes, sedangkan dalam Kamus Besar Indonesia tes didefinisikan sebagai ujian secara tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang.⁷

c. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara

⁷ Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010),

langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer (s) dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil pembelajaran mata pelajaran bahasa arab selama ini serta untuk menemukan kesulitan apa saja yang dihadapi siswa dan guru selama proses pembelajaran dengan penggunaan media Short Card.

Pengumpulan data berupa wawancara ini dilakukan guna untuk mendapatkan data-data tentang respon siswa mengenai diadakannya media dalam pembelajaran, juga data-dat lain jika diperlukan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yakni tes hasil belajar sebelum penelitian, tes hasil belajar antara siklus I dan siklus berikutnya, absensi, perangkat pembelajaran serta dokumentasi lain yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikuntoro (2006). Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah:

⁸ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2006), Hlm.39

a. Lembar observasi

Dalam penelitian ini, lembar observasi digunakan untuk mengukur tingkat aktivitas siswa kelas IV MI Al-Fithrah Kenjeran Surabaya dalam kegiatan proses belajar mengajar bahasa Arab melalui media Short Card. Aspek yang diamati dalam lembar observasi yakni:

1) Lembar observasi aktivitas guru

Instrumen ini digunakan untuk mendapat data tentang aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media Short Card. Pengamatan ini dilakukan selama pembelajaran berlangsung (dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran). Pengamatan dilakukan oleh satu pengamat. Adapun aspek yang diamati terhadap aktivitas guru yaitu tentang penguasaan materi yang akan diajarkan, kesesuaian media terhadap materi yang disampaikan, keterlibatan peserta didik saat guru melaksanakan pembelajaran, serta dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar.

2) Lembar Observasi Siswa

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktifitas siswa pada saat pembelajaran bahasa arab berlangsung dengan menggunakan media Short Card. Adapun aspek yang diamati terhadap aktifitas siswa pada saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung yaitu tentang minat, partisipasi, prestasi berupa hasil belajar dan persentasi.

b. Wawancara

Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data tentang sikap atau pendapat guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran pada berbagai kompetensi pada mata pelajaran bahasa Arab sebelum dan sesudah menggunakan media Short Card di MI Al-Fithrah Kenjeran Surabaya

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sikap atau pendapat siswa dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab sebelum dan sesudah menggunakan media Short Card di MI Al-Fithrah Kenjeran Surabaya.

c. Tes

Dalam penelitian ini menggunakan tes tulis, tes lisan dan performansi siswa dalam bentuk pertanyaan bahasa Arab pada materi A'dla' Al-Insan

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan keterampilan peserta didik dalam kompetensi bahasa Arab pada materi A'dla' Al-Insan (anggota tubuh). Soal berjumlah sepuluh item berupa pertanyaan tulis, dan beberapa item pertanyaan lisan dalam bentuk percakapan dan pembuatan kalimat yang diberikan pada setiap peserta didik yang harus dijawab secara individu.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang terdapat pada MI Al-Fithrah Kenjeran Surabaya. Data tersebut meliputi absensi siswa kelas IV, perangkat pembelajaran dan hasil evaluasi siswa mata pelajaran bahasa Arab, gambar pada waktu proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan media Short Card, serta data-data lain yang menunjang selama penelitian berlangsung.

F. Analisis Data

Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan siswa dalam berbicara Bahasa Arab, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes antar siklus. Terdapat dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif dapat diperoleh dari: (1) tes individu, (2) observasi, (3) wawancara, (4) dokumentasi, sedangkan data yang bersifat kuantitatif dapat diperoleh dari penilaian kemampuan siswa. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada setiap siklusnya dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis dan tes lisan lisan serta performansi pada akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

1. Penilaian Tes Individu

Penilaian tes individu ini diperoleh dari hasil tes kemampuan berbicara bahasa Arab siswa yang terdiri dari sepuluh soal yang dinyatakan dengan rumus:

$$\text{Nilai perolehan akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Sudjana menyatakan bahwa untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai

$\sum N$ = Jumlah siswa

Sedangkan penilaian ketuntasan belajar berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, seorang siswa dikatakan berhasil jika telah mencapai taraf penguasaan minimal nilai 75. Untuk menghitung presentasi ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

Adapun kriteria ketuntasan/kelulusan belajar siswa secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kriteria ketuntasan belajar

No.	Kategori	prosentase
1	Sangat baik	91-100%
2	Baik	81-90%
3	Cukup	70-80%
4	Kurang	50-69%
5	Sangat kurang	0-50%

2. Observasi

1) Guru

Observasi terhadap guru sebagai pengajar, akan dicari persentase kemampuan guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media Short Card pada materi A'dla' Al-insan. Adapun analisis observasi dihitung dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

keterangan :

p = Prosentase yang akan dicari

f = jumlah skor yang diperoleh guru

N= jumlah seluruh skor ideal

Adapun kriteria tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran:

Tabel 3.2
kriteria tingkat keberhasilan guru

No.	Kategori	prosentase
1	Sangat baik	91-100%
2	Baik	81-90%
3	Cukup	70-80%
4	Kurang	50-69%
5	Sangat kurang	0-50%

2) Siswa

Observasi terhadap siswa sebagai pelajar, akan dicari persentase kemampuan siswa pada saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung dengan menggunakan media Short Card pada materi A'dla' Al-Insan.

Adapun analisis observasi dihitung dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

keterangan :

p = Prosentase yang akan dicari

f = jumlah skor yang diperoleh siswa

N= jumlah seluruh skor ideal

Adapun kriteria tingkat keberhasilan siswa pada saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung:

Tabel 3.3
kriteria tingkat keberhasilan siswa

No.	Kategori	Prosentase
1	Sangat baik	91-100%
2	Baik	81-90%
3	Cukup	70-80%
4	Kurang	50-69%
5	Sangat kurang	0-50%

G. Indikator Kinerja

Pada PTK ini yang akan dilihat indikator kinerjanya selain siswa adalah guru, karena guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa.

1. Siswa

Siswa mampu menyelesaikan tes tulis dan lisan dalam kemampuan bahasa Arab dengan menggunakan media Short Card dengan skor minimal 70 dan kelas disebut tuntas secara klasikal jika kelas tersebut terdapat 85% peserta didik yang mencapai nilai lebih dari sama dengan 70.

2. Guru

Observasi = hasil observasi kemampuan guru sebesar 84,37%

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

1. Peneliti

- a. Nama : Siti Maftuhah
- b. NIM : D07209055
- c. Jur/Fak : PGMI/Tarbiyah
- d. Tugas :
 - 1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.
 - 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen peneliian yang lain.
 - 3) Terlibat dalam semua jemis kegiatan.

2. Guru Mapel

- a. Nama : Ahmad Nasir
- b. Jabatan : Guru
- c. Tugas :
 - 1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.